



Relokasi SMPN 14 Dilakukan Bertahap

■ Siswa Tengah Selesaikan Pendidikan di Sekolahnya

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta terus melakukan pembahasan mengenai rencana relokasi SMPN 14 Yogyakarta ke SDN Karang Sari Rejowinangun Kotagede Yogyakarta. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan, rencana relokasi tersebut akan dilakukan secara bertahap dan dimulai pada 2019 mendatang.

"Kami sedang melakukan pematangan perencanaan. Hampir setiap minggu kami melakukan komunikasi ke Kementerian terkait Dapodik (Data Pokok Pendidikan) yang intinya tidak harus dimulai dari awal lagi," ungkapnya, Kamis (30/8).

Relokasi tersebut akan dilakukan secara bertahap, karena disesuaikan dengan siswa yang saat ini tengah rampungkan pendidikannya di gedung SMPN 14 Yogyakarta yang sedang digunakan saat ini.

Sementara itu, Edy mengatakan, kondisi SDN Karang Sari bisa dikondisikan untuk menerima peserta didik baru dari SMPN 14 Yogyakarta pada tahun depan. Namun, bagi siswa yang tahun depan berada di kelas VIII dan IX, masih akan melanjutkan pembelajaran di gedung lama.

"Jadi nanti guru yang akan bolak-balik di dua tempat tersebut. Ini sembari kami melakukan penyesuaian sarana dan prasarana yang ada di sana," ujar



Jadi nanti guru yang akan bolak-balik di dua tempat tersebut. Ini sembari kami melakukan penyesuaian sarana dan prasarana yang ada di sana.

Edy Heri Suasana

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

nya.

Saat ini, lanjutnya, Total terdapat 12 ruangan yang bisa digunakan di SDN Karang Sari yang terdiri dari SDN Karang Sari 1 dan 2 tersebut. Berdasarkan hal tersebut, Edy mengatakan, tahun depan, SMPN 14 Yogyakarta mampu menerima peserta didik baru sejumlah empat rombongan yang masing-masing terdiri sekitar 30-35 siswa. Selain untuk ruang kelas, ruangan yang ada saat ini digunakan untuk ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, dan seterusnya.

"Gedung SDN Karang Sari 2 dipinjam SLB dan berakhir tahun ini. Sementara untuk SDN Karang Sari ini masih dibahas akan digabung ke SDN Rejowinangun atau Kotagede. Kalau sampai

saat ini murid di SDN Karang Sari ada sekitar 80 orang," bebernya.

Solusi zonasi

Ia menjelaskan, bila nanti mekanisme relokasi tersebut sudah matang, pihaknya akan segera melakukan komunikasi dengan camat, lurah, dan warga setempat.

"Harapannya ini bisa menjadi solusi dari yang dikeluhkan beberapa orangtua tentang sistem zonasi PPDB tahun ini," tuturnya.

Sementara itu, Kabid SMP Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Dedi Budiyo menjelaskan bahwa penggunaan gedung SDN Karang Sari masih disesuaikan dengan kapasitas saat ini.

"Jadi siswa SMPN 14 nanti yang di kelas VIII dan IX tetap di sana, secara bertahap setiap penerimaan murid baru akan ditempatkan di gedung yang baru hingga 2020 gedung tersebut bisa kita serahterimakan kepada SMPN 12 Kota Yogyakarta," urainya.

Dedi menambahkan, SMPN 12 Yogyakarta yang ruang kelasnya menjadi bertambah seiring dengan berpindahnya SMPN 14 Yogyakarta ke SDN Karang Sari, akan diimbangi dengan bertambahnya kuota penerimaan peserta didik baru pada tahun 2019 mendatang.

"Tahun depan SMP 12 Yogyakarta bisa menerima siswa dua kali lipat dari yang tahun ini karena kapasitas ruang kelasnya bertambah," kata Dedi. (kur)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

1. Dinas Pendidikan

Netral

Biasa

Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005